

# Fasilitas Kebugaran di Surabaya

Keith Reynner Prawira dan Bisatya Widadya  
Program Studi Arsitektur, Universitas Kristen Petra  
Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya  
*E-mail:* keith.reynner@gmail.com ; mbm@petra.ac.id



## ABSTRAK

Desain Fasilitas Kebugaran ini didasari oleh kondisi tuntutan gaya hidup masyarakat di perkotaan yang memaksa untuk bekerja dengan sangat keras sehingga membuat masyarakat lelah dalam segi pikiran maupun fisik mereka, oleh karena itu mereka juga harus bisa menjaga kondisi kesehatan tubuh mereka. Perubahan gaya hidup masyarakat di perkotaan yang diperlukan gaya hidup yang sehat agar mencegah banyaknya masalah tentang kesehatan tubuh.

Proyek ini mengangkat masalah desain khusus yakni menciptakan suatu tempat kebugaran dengan berbagai macam jenis kebugaran tetapi tetap nyaman. Pendekatan desain yang digunakan adalah pendekatan pencahayaan dan penghawaan alami dengan mengacu pada arah matahari dan juga arah

angina secara alami sehingga mempengaruhi desain tersebut.

Keunikan proyek ini adalah bagaimana cara membuat fasilitas kebugaran yang terkesan terbuka, luas, dan juga tetap nyaman untuk digunakan dengan cara memanfaatkan teknologi struktur yang ada dan diterapkan pada bangunan ini. Di Surabaya masih sedikit fasilitas kebugaran dengan fasilitas yang lengkap, yang menggunakan pencahayaan dan penghawaan alami sehingga bangunan ini tetap memperhatikan kondisi sekitar.

Kata Kunci: Kebugaran, Fasilitas, Struktur

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pusat kebugaran (juga dikenal sebagai klub kebugaran, klub fitness, klub kesehatan, atau kadang disebut *gym*) adalah tempat yang

menyimpan alat latihan fisik untuk keperluan latihan fisik demi kebugaran. Perubahan gaya hidup masyarakat di perkotaan yang menyebabkan banyaknya timbul fasilitas kebugaran di daerah perkotaan, sebagai salah satu aktifitas olahraga seperti *fitness* dan *aerobic* yang sekarang sudah dianggap sebagai kebutuhan untuk menjaga agar badan tetap sehat.



Gambar 1. 1. Fasilitas Kebugaran di Surabaya  
Sumber: Ghar360

Pada jaman modern seperti sekarang fasilitas kebugaran ini tidak hanya menjadi fasilitas yang digunakan untuk berolahraga tetapi dijadikan salah satu peluang usaha, karena tuntutan jaman moderen sehingga masyarakat tidak lagi cuek terhadap tubuh mereka melainkan mereka sangat menjaga penampilan mereka salah satunya membentuk tubuh mereka dengan berolahraga.

Karena itu proyek ini ingin menciptakan sebuah fasilitas yang mencakup dalam segala hal dari kesehatan dan juga fasilitas yang nyaman untuk mereka bersosialisasi satu sama lainnya sesuai dengan kebutuhan jaman moderen seperti sekarang ini. Oleh karena itu dengan pendalaman yang dipakai akan menuntun maksud dan tujuan desain terhadap bangunan tersebut.



Gambar 1.2. Gym Lifestyle  
Sumber: Ghar360

### Rumusan Masalah

Masalah utama proyek ini adalah bagaimana menciptakan sebuah fasilitas kebugaran yang memiliki fasilitas yang lengkap dan juga nyaman. Sedangkan untuk masalah khusus yang diangkat dari pemecahan masalah dari bentang yang lebar sesuai dengan fungsi ruang tetapi tetap nyaman dan aktivitas tidak terganggu, penghawaan dan pencahayaan tetap dioptimalkan.

### Data dan Lokasi Tapak

Lokasi tapak terletak di Jalan Waterpark Boulevard Citraland Surabaya. Di depan tapak merupakan bangunan perumahan, di samping kiri terdapat bangunan komersial, di sebelah kanan adalah Jalan Waterpark Boulevard, sedangkan di belakang masih terdapat lahan kosong.



Gambar 1. 3. Tapak  
Sumber: maps.google.com

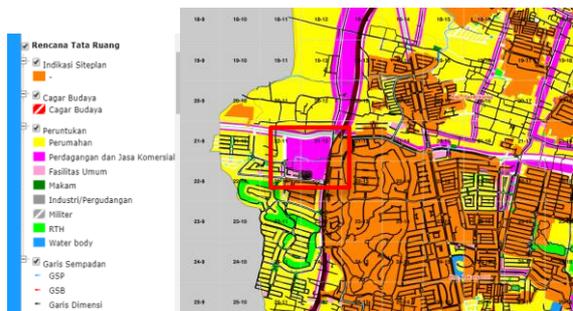
Lokasi : Jl. Waterpark Boulevard,  
 Surabaya  
 UP : UP Wiyung  
 UD : Lidah Wetan  
 Kelurahan : Lidahkulon  
 Kecamatan : Lidahkulon  
 Luas Lahan : 12.000 m<sup>2</sup>  
 Tata Guna Lahan : Perdagangan dan jasa  
 KDB : 60%  
 KLB : 150%  
 GSB : 8m  
 Tinggi Bangunan : 2-4 lantai, maksimal 20m



Gambar 2. 1. Pendekatan Penghawaan Alami  
 Sumber: google.com

**Analisa Urban dan Tapak**

Dalam skala urban (radius 2 kilometer), tapak ini terletak di Surabaya Barat yang tergolong masih berkembang. Hal ini direspon dengan lebih banyaknya *void* daripada *solid* disekitar tapak. Wilayah ini juga dikelilingi oleh pemukiman serta ruang terbuka hijau yang masih dalam proses perkembangan sehingga bangunan berpotensi menjadi *landmark* baru yang mendukung kegiatan publik setempat. Kurangnya fasilitas untuk berolahraga di sekitar sehingga menjadi salah satu respon terhadap kondisi sekitar tapak.



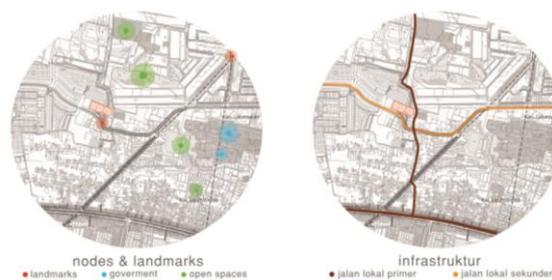
Gambar 1. 4. Peta Peruntukan  
 Sumber: petaperuntukan.surabaya

Menjelaskan bahwa lahan yang digunakan merupakan lahan perdagangan jasa dan komersil.

**DESAIN BANGUNAN**

**Pendekatan Perancangan**

Untuk memecahkan masalah desain, pendekatan yang dipilih adalah pendekatan penghawaan dan pencahayaan alami yang menekankan bahwa setiap desain memiliki kepentingan terhadap cahaya dan angin yang dibutuhkan yang juga dapat mempengaruhi desain bangunan tersebut.



Gambar 2. 2. Analisa Urban

Bila tapak ditinjau lebih dekat, Jalan Waterpark Boulevard Citraland memiliki arus kepadatan di persimpangan pada jam – jam tertentu. Hal ini direspon dengan pengaturan letak jaluk masuk dan keluar dari fasilitas ini.

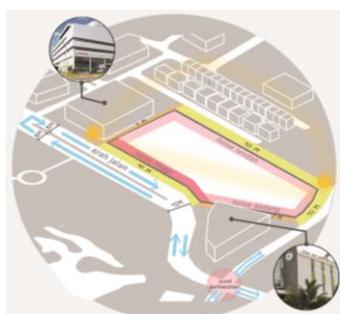
Pencapaian menuju tapak dapat melalui transportasi umum, yaitu bus kota dengan jarak ± 200m dari tapak, dan juga dengan transportasi

pribadi berupa mobil dan sepeda motor. Mengingat lokasi tapak yang juga dekat dengan perumahan, jalur pedestrian juga tersedia dengan jarak tempuh ± 400m menuju tapak.

Selain itu juga untuk memenuhi mobilitas yang tinggi di area Surabaya, mengingat lokasi tapak berdekatan dengan perumahan dan juga universitas sehingga lahan parkir dibuat sesuai dengan kebutuhan yang cukup banyak di daerah tapak tersebut.



Gambar 2. 3. Analisa Sirkulasi Kendaraan



Gambar 2.4 Analisa Tapak

**Perancangan**

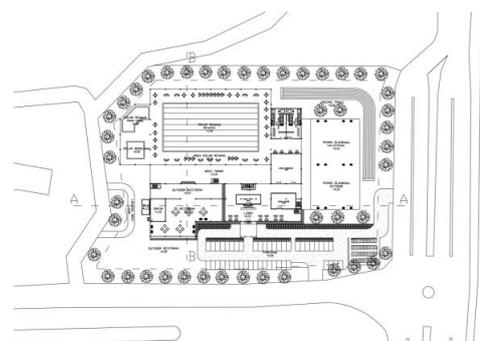
Pembagian jenis kegiatan dan zona kegiatan menjadi aspek yang penting di dalam proyek ini, mengingat aktivitas satu dengan lainnya harus saling terhubung dan memiliki fungsi masing-masing. Terdapat fasilitas yang mendukung kegiatan olahraga seperti restoran sehingga peletakkannya harus sangat diperhatikan agar

fungsinya dapat terpenuhi ke seluruh bangunan. Setiap aktivitas olahraga memiliki luas yang berbeda sehingga dibedakan letak ruangan tersebut di dalam bangunan agar mendukung satu sama lainnya.

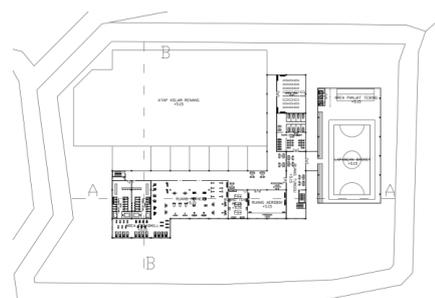


Gambar 2. 5. Konsep Jenis Kegiatan

Dari program kegiatan dan pengelompokkan aktivitas olahraga di atas, maka zona masing-masing dibagi sesuai kebutuhan ruang yang ada di bangunan sesuai yang direncanakan mulai dari pengolahan bentukan massa awal sampai pengolahan di dalam denah bangunan.



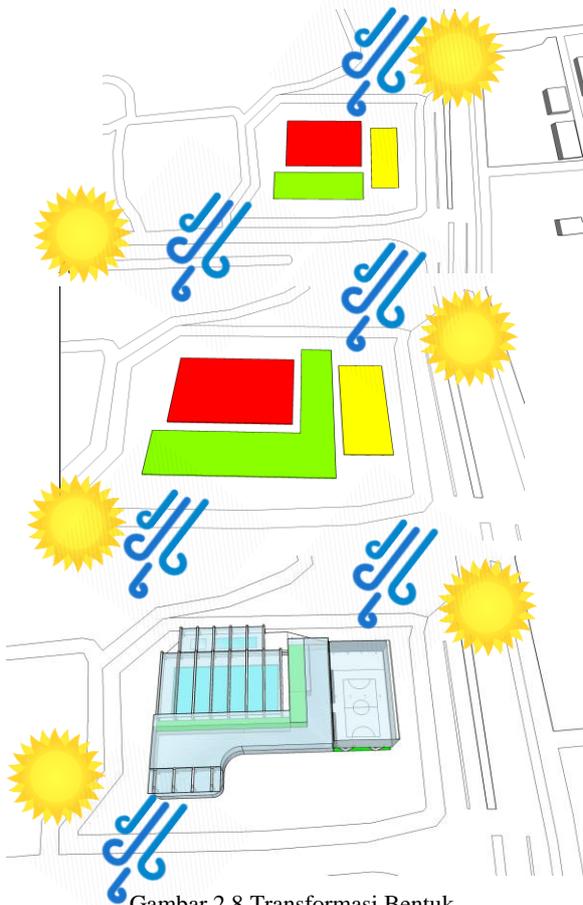
Gambar 2. 6. Penerapan zoning kegiatan di dalam bangunan



Gambar 2. 7. Penerapan zoning kegiatan di dalam bangunan

Bila dirangkumkan, proses transformasi rancangan adalah sebagai berikut:

1. Tapak yang telah dikurangi GSB diisi dengan 3 massa utama sesuai fungsi dan kebutuhan
2. Memiliki area outdoor yang mendukung aktivitas olahraga.
3. Terdapat banyaknya bukaan yang terdapat pada bangunan untuk meningkatkan penghawaan alami
4. Penentuan akses masuk servis dan zona servis serta utilitas
5. Penempatan massa untuk fungsi utilitas
6. Massa dibagi lagi sesuai fungsi dan zoning kegiatan lantai 1 digunakan untuk lobby, cafe, area kolam renang, dan olahraga outdoor sedangkan untuk lantai 2 digunakan sebagai area basket, area fitness dan area spa & salon



Gambar 2.8 Transformasi Bentuk

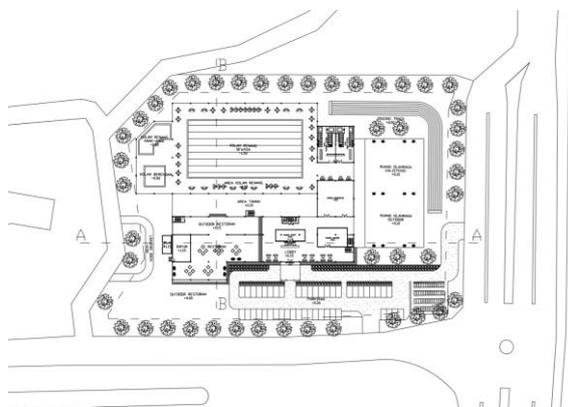
8. Bentuk massa disempurnakan kembali dengan adanya tambahan atap.
9. Sirkulasi di dalam bangunan tidak dipisahkan sehingga aktivitas antara satu dengan yang lainnya terhubung.
10. Bentuk massa disempurnakan kembali secara tiga dimensi dengan menambahkan ketinggian atap secara bertahap sehingga terlihat lebih dinamis.



Gambar 2. 9. Perspektif Massa Bangunan

### Denah dan Pengolahan Ruang

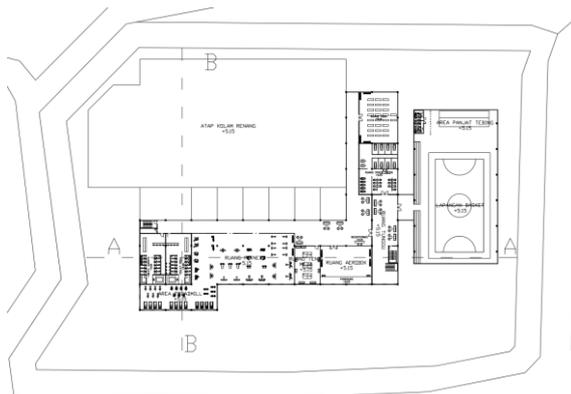
Pada *layout plan*, terlihat bahwa sirkulasinya terbagi dengan jelas terletak di bagian tengah. Selain itu, sirkulasi di dalam bangunan dimulai dari *lobby* sampai dengan area olahraga dan juga aktivitas pendukung lainnya



Gambar 2.10 Sirkulasi pada *Layout Plan*

Pada lantai dua, zoning terbagi menjadi dua yaitu untuk area umum dan area privat. Karena

untuk area lapangan basket yang berada di bagian kanan bangunan digunakan secara umum dan untuk area fitness yang berada di kiri bangunan digunakan bagi yang memiliki member fitness saja dan terhubung dengan area kolam renang yang berada di lantai satu bangunan.



Gambar 2.11 Denah Lantai 2

Pengolahan ruang luarnya terbentuk berdasarkan bentukannya, dan difungsikan sebagai sirkulasi dan beberapa aktivitas *outdoor*.



Gambar 2. 12. Perspektif Area Ruang Luar

Pada area umum, dimaksimalkan fungsinya sebagai *cafe*. Letaknya berdekatan dengan area kolam renang dan juga lobby yang bertujuan untuk memudahkan pengunjung menggunakan fasilitas tersebut dan juga untuk pengguna *café*

juga dapat melihat view yang bagus ke arah kolam renang.



Gambar 2.13 Perspektif Area cafe

### Ekspresi dan Tampilan Bangunan

Tampak eksterior bangunan ini menampilkan dan menyesuaikan dengan fungsi ruangnya masing-masing yang memiliki banyaknya bukaan sehingga penghawaan alami sangat dijaga di dalam bangunan ini. Bukaan yang dipakai dengan jendela pivot yang dapat dibuka ketika aktivitas berlangsung dan juga penggunaan material kayu sebagai fasad dan kaca agar bangunan memiliki kesan yang indah dan menyatu.



Gambar 2. 14. Tampak Selatan dan Utara



Gambar 2. 15. Perspektif Pintu Masuk Utama

**Pendalaman Desain**

Pendalaman yang dipilih adalah struktur, pada massa bagian depan yaitu lobby dan juga area *fitness* ini menggunakan struktur kolom beton dan balok IWF karena membantu ruangan tidak terlalu banyak kolom sehingga aktivitas olahraga tidak terhalangi oleh adanya banyak kolom, dan juga pada area lobby lebih tinggi dibandingkan dengan ruangan lainnya agar terkesan luas. Serta tujuan pendalaman struktur ini adalah untuk memecahkan masalah bentang yang luas yang digunakan pada beberapa ruang di fasilitas ini.



Gambar 2. 16. Isometri Struktur

Sedangkan untuk area basket menggunakan struktur *oneway rib* beton untuk menopang besarnya luas lapangan basket yang berada di lantai 2 dengan menggunakan atap *space frame* guna mengatasi luasnya lapangan basket tetapi bagian lantai 1 masih dapat digunakan untuk aktivitas lainnya



Gambar 2. 18. Perspektif Lapangan Basket

Untuk area kolam renang menggunakan struktur *space frame* baja untuk menanggulangi luasnya area kolam renang yang ingin diberi atap agar aktivitas lebih nyaman dan dapat digunakan setiap saat.



Gambar 2. 19. Perspektif Area Kolam Renang



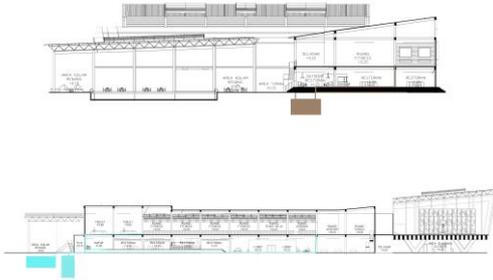
Gambar 2. 17. Perspektif Area *Fitness*

**Sistem Utilitas**

1. Sistem Utilitas Air Kotor, Kotoran, Air Bersih

Air kotor dan kotorannya dialirkan melalui pipa vertikal menuju STP yang ada di lantai

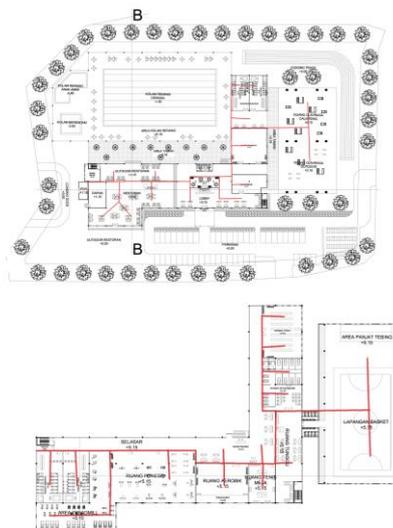
basement. Sedangkan untuk air bersih dari PDAM ke meteran lalu ke tendon bawah yang disalurkan ke seluruh bangunan menggunakan pompa.



Gambar 2. 20. Sistem Utilitas Air Kotor, Kotoran, Air Bersih

## 2. Sistem Utilitas Listrik

Listriknya bersumber dari PLN, kemudian disalurkan ke ruang ME dibagian kiri bangunan area servis, termasuk ke MDP, dan kemudian disalurkan ke SDP di setiap zona bangunan yang membutuhkan.



Gambar 2. 21. Sistem Utilitas Listrik

## KESIMPULAN

Rancangan “Fasilitas Kebugaran di Surabaya” ini diharapkan menjadi ide baru tentang pentingnya kebugaran di masa kini dan juga di dalam pemecahan masalah tentang bentang yang luas dengan masing-masing fungsinya yang menggunakan struktur yang dapat menopang luasan yang besar. Pemecahan masalah terhadap penghawaan dan pencahayaan alami tersebut sehingga terbentuknya beberapa bukaan yang mendukung penghawaan dan pencahayaan alami tetapi aktivitas di dalam bangunan tetap berjalan dengan nyaman dan tidak ada gangguan terhadap jenis struktur yang akan dipakai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Advantage Sport. (2018, July 24). *Gymnasium - Sports flooring*. Retrieved from Advantage Sport: <https://www.avantagesport.com/en/portfoli o/gymnasium/>
- C-map. (2018, July 24). *Peta Peruntukan Surabaya*. Retrieved from C-map: <http://petaperuntukan.surabaya.go.id/cktr-map/>
- Ghar360. (2018, July 24). *How to setup a professional yoga studio at home*. Retrieved from Ghar360: <http://ghar360.com/blogs/design-ideas/setup-professional-yoga-studio-home>
- Google. (2018, July 24). *Jl. Waterpark Boulevard, Surabaya*. Retrieved from Google Maps: <https://www.google.com/maps/@-7.2842427,112.6326397,1564a,35y,241.99h/data=!3m1!1e3?hl=id>